

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP KELOMPOK KRIMINAL BERSENJATA DALAM MENCIPTAKAN KEAMANAN DAN KETERIBAN DI PAPUA

Figih Dwi Arganata *
Dr. Danialsyah, S.H.,M.H **
Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.Hum **

ABSTRAK

Penegakan hukum terhadap Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua melibatkan berbagai upaya untuk menindak pelaku kejahatan dan menjaga keamanan serta ketertiban. Permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana penegakan hukum dalam penanganan terhadap kelompok kriminal bersenjata di Indonesia, bagaimana peranan kepolisian terhadap kelompok kriminal bersenjata dalam menciptakan keamanan dan keteriban di Papua, bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam penegakan hukum terhadap kelompok kriminal bersenjata di Papua untuk mewujudkan kamtibmas.

.Penelitian yang dilakukan adalah penelitian normatif dengan melakukan penelitian kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Penegakan hukum dalam penanganan terhadap kelompok kriminal bersenjata di Papua melibatkan pendekatan yang kompleks, menggabungkan tindakan tegas kepolisian dan TNI, serta upaya pendekatan persuasif dan dialog, dengan fokus pada perlindungan hak asasi manusia. Pemerintah menetapkan KKB sebagai organisasi teroris, namun penanganan hukum juga harus memperhatikan aspek hak asasi manusia dan pendekatan sosial budaya setempat. Tindakan tegas dan hukum berupa penetapan status teroris, operasi gabungan TNI-Polri, penegakan hukum pidana, penyidikan dan penuntutan, pendekatan persuasif dan dialog, penyelesaian konflik serta melakukan dialog. Peranan kepolisian terhadap kelompok kriminal bersenjata dalam menciptakan keamanan dan keteriban di Papua memiliki peran penting dalam menciptakan keamanan dan ketertiban di Papua, khususnya dalam menghadapi Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa upaya untuk mengatasi hambatan dalam penegakan hukum terhadap kelompok kriminal bersenjata di Papua untuk mewujudkan kamtibmas adalah melakukan pendekatan komprehensif yang melibatkan penegakan hukum yang tegas, pendekatan kesejahteraan, dan dialog dengan masyarakat. Dengan sinergi tersebut diharapkan hambatan dalam penegakan hukum terhadap KKB dapat diatasi dan tercipta kondisi kamtibmas yang kondusif di Papua

Kata Kunci: Penegakan Hukum Kelompok Kriminal Bersenjata, Papua

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

LAW ENFORCEMENT AGAINST ARMED CRIMINAL GROUPS IN CREATING SECURITY AND ORDER IN PAPUA

Figih Dwi Arganata *
Dr. Danialsyah, S.H., M.H **
Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.Hum **

ABSTRACT

Law enforcement against Armed Criminal Groups (KKB) in Papua involves various efforts to prosecute perpetrators and maintain security and order. The problem in this thesis is how law enforcement is handled against armed criminal groups in Indonesia, the role of the police in relation to armed criminal groups in maintaining security and order in Papua, and how to overcome obstacles in law enforcement against armed criminal groups in Papua to achieve public order and security.

This research is a normative study using literature research. The data analysis used is qualitative.

Law enforcement against armed criminal groups in Papua involves a complex approach, combining firm action by the police and the Indonesian National Armed Forces (TNI), persuasive and dialogue-based approaches, with a focus on protecting human rights. The government has designated the Armed Criminal Group (KKB) as a terrorist organization, but legal action must also consider human rights aspects and local socio-cultural approaches. Firm and legal action includes terrorist status determination, joint TNI-Polri operations, criminal law enforcement, investigation and prosecution, persuasive and dialogue approaches, conflict resolution, and dialogue. The role of the police in maintaining security and order in Papua is crucial, particularly in confronting Armed Criminal Groups (KKB).

Research findings indicate that efforts to overcome obstacles to law enforcement against armed criminal groups in Papua and to achieve public order and security require a comprehensive approach involving firm law enforcement, a welfare approach, and dialogue with the community. This synergy is expected to overcome obstacles to law enforcement against the KKB and create a conducive public order and security environment in Papua.

Keywords: Law Enforcement of Armed Criminal Groups, Papua

**Student of Law Program, Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of Law Program, Islamic University of North Sumatra*

***Supervisor II of Law Program, Islamic University of North Sumatra*